



**JURNAL GAWALISE**  
**GEOGRAFI, WILAYAH, LINGKUNGAN, DAN PESISIR**

Gawalise Vol. 1 No. 2 Tahun 2023 | 65 – 73  
<https://jurnal.fkip.untad.ac.id/index.php/gt>

## Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Geografi dalam Melaksanakan Pembelajaran Geografi di SMA Negeri dan Swasta di Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli

Na'biah Rahma Sari<sup>1,a</sup>, Nuraedah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Geografi, FKIP, Universitas Tadulako

<sup>2</sup>Pendidikan Sejarah, FKIP, Universitas Tadulako  
 nabiahrahmasari99@gmail.com

Article info	ABSTRAK
<p><i>Article History</i></p> <p>Diterima : Desember 2022</p> <p>Revisi : Januari 2023</p> <p>Dipublikasikan : Januari 2023</p> <p><b>Kata kunci:</b></p> <p>Kompetensi Pedagogik            Guru Geografi            Pembelajaran Geografi</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru geografi dalam melaksanakan pembelajaran geografi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif, Subjek penelitian adalah guru geografi sebagai informan kunci. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru geografi dalam indikator (1) pengelolaan proses pembelajaran, 7 guru memiliki presentase 100% dan 1 guru memiliki persentase 92% (2) menguasai karakteristik peserta didik, 3 guru memiliki presentase 100%, 1 guru memiliki persentase 93%, 1 guru memiliki persentase 89%, 2 guru memiliki persentase 85,1%, dan 1 guru memiliki persentase 78% (3) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, 5 guru memiliki presentase 100% dan ada 3 guru memiliki presentase 83,3% (4) mengembangkan kurikulum, 2 guru memiliki presentase 100%, 4 guru memiliki persentase 94,4%, 1 guru memiliki persentase 89%, dan 1 guru memiliki persentase 83,3% (5) kegiatan pembelajaran yang mendidik, 4 guru memiliki presentase 100% dan 4 guru memiliki persentase 93,3% (6) pengembangan potensi peserta didik, 4 guru memiliki presentase 100% dan 4 guru memiliki persentase 83,3% (7) penilaian dan evaluasi, 2 guru memiliki presentase 100%, 3 guru memiliki persentase 96%, serta 3 guru memiliki persentase 92%.</p>
<p><b>Keywords:</b></p> <p>Pedagogic Competence            Geography Teacher            Geography Learning</p>	<p><b>ABSTRACT</b></p> <p><i>This research aimed to determine the pedagogical competence of geography teachers in implementing geography learning. Type of the research was descriptive. The subject of the research was the geography teachers as the key informant. Method of data collection used questionnaires, observation, and documentation. Data analysis technique in this research was descriptive percentage. The results of the research show that the geography teachers in the indicators of (1) management of the learning process, 7 teachers have a percentage of 100% and 1 teacher has a percentage of 92%, (2) master the characteristics of students, 3 teachers have a percentage of 100%, 1 teacher has a percentage of 93%, 1 teacher has a percentage of 89%, 2 teachers have a percentage 85.1%, and 1 teacher has a percentage of 78%, (3) mastered learning theory and teaching principles of learning, 5 teachers have a percentage of 100% and 3 teachers have a percentage of 83.3%, (4) curriculum development, 2 teachers has a percentage of 100%, 4 teachers have a percentage of 94.4%, 1 teacher has a percentage of 89%, and 1 teacher has a percentage of 83.3%, (5) educational learning activities, 4 teachers have a percentage of 100% and 4 teachers have a percentage of 93.3%, (6) development of the potential of students, 4 teachers have a percentage of 100% and</i></p>

---

*4 teachers have a percentage of 83.3%, (7) assessment and evaluation, 2 teachers have a percentage of 100%, 3 teachers have a percentage of 96%, and 3 teachers has a percentage of 92%.*

---



## **Pendahuluan**

Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional. Guru mengemban tugas mulia sebagai pendidik yang berfungsi mempersiapkan generasi muda, sesuai dengan cita-cita bangsa. Sehingga, dalam pendidikan formal yaitu sekolah, keberhasilan pendidikan ditentukan oleh keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Siswa yang berhasil dalam pendidikan ditentukan oleh bagaimana guru mengajar.

Pembelajaran dalam pendidikan sangat penting bagi siswa untuk mencapai tujuan dari pendidikan. Pembelajaran merupakan sebuah proses yang sangat kompleks. Oleh karena itu, untuk menuju pembelajaran yang berkualitas, semua komponen yang ada didalamnya harus secara sinergis menjalankan peran masing-masing secara maksimal, baik program kegiatan pembelajaran, peserta didik, guru, sarana prasarana maupun lingkungan. Akan tetapi, semua komponen yang teridentifikasi di atas berguna bagi terjadinya perolehan pengalaman belajar yang maksimal bagi peserta didik jika didukung oleh keberadaan guru profesional (Hamalik, 2009).

Pedagogik adalah ilmu pendidikan anak atau ilmu mendidik anak. Pedagogik sangat dibutuhkan dalam interaksi pembelajaran, meskipun pada kenyataannya kadang berlainan dengan praktek dilapangan, ada dua alasan yang melandasinya, yaitu 1) bahwa pedagogik sebagai suatu sistem pengetahuan tentang pendidikan anak diperlukan, karena akan menjadi dasar bagi praktek mendidik anak. Selain itu bahwa pedagogik akan menjadi standar atau kriteria keberhasilan anak. 2) manusia memiliki motif untuk mempertanggung jawabkan secara ilmiah, praktek pendidikan akan memperlakukan pedagogik sebagai landasan agar tidak jadi sembarangan (Yusuf, 2009).

Kompetensi pedagogik merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari empat kompetensi utama yang harus dimiliki oleh seorang guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi tersebut tidak akan lepas dari seorang guru dalam menjalani kinerja guru saat melaksanakan profesinya. Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik.

Guru geografi adalah ia berlatar belakang pendidikan berasal dari lembaga pendidikan yang secara yuridis formal memiliki kewenangan menghasilkan tenaga kependidikan, secara khusus pada mata pelajaran geografi (Ningrum, 2009). Guru

geografi yang ideal tidak hanya dia yang memiliki kompetensi di dalam bidang keilmuan geografi, namun guru geografi juga harus memiliki kemampuan secara metodik dalam melaksanakan pembelajaran (pengelolaan pembelajaran).

Kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru berdasarkan lampiran Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru adalah sebagai berikut :

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
4. Menyelenggarakan pelajaran yang mendidik.
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

## **Metode Penelitian**

### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sudjana dan Ibrahim (1989) menjelaskan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Untuk memperoleh data penelitian, peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara terhadap guru geografi, serta membagikan angket oleh seluruh guru geografi di SMA Negeri dan Swasta di Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Kompetensi pedagogik guru geografi di Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli sedangkan untuk subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Guru Geografi SMA Negeri dan Swasta di Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli.

### **b. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri dan Swasta di Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli Provinsi Sulawesi Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan desember sampai maret 2021.

### c. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

#### 1) Angket

Angket dalam penelitian ini adalah berisikan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti, kemudian diberikan kepada guru geografi di masing-masing sekolah Negeri untuk mendapatkan informasi tentang tingkat kompetensi pedagogik guru geografi dalam melaksanakan pembelajaran.

#### 2) Observasi

Pada observasi ini peneliti mengamati tentang lingkungan persekolahan, dimana peneliti mendapatkan data bahwa guru yang ada di SMA Negeri dan Swasta di Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli berjumlah 8 guru.

#### 3) Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini adalah dengan melakukan dokumentasi pelaksanaan kegiatan menggunakan kamera untuk mendapatkan foto atau gambar, sebagai bukti fisik pelaksanaan penelitian.

### d. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode atau cara untuk mengelola sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan sebuah penelitian (Sugiyono, 2017).

#### 1) Analisis data penelitian dengan menggunakan deskriptif persentase untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru geografi dalam pembelajaran.

Rumusan deskriptif persentase adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

n= jumlah nilai yang diperoleh

N = jumlah seluruh nilai

DP = deskriptif persentase

Analisis data penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian sehingga digunakan analisis persentase. Hasil analisis disajikan dengan kalimat yang bersifat kualitatif. Langkah-langkah menentukan kriteria persentase kompetensi pedagogik guru geografi adalah sebagai berikut :

#### a) Mencari persentase maksimal

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Skor ideal}} \times 100\% \\ &= \frac{3}{3} \times 100 \\ &= 100\% \end{aligned}$$

b) Mencari persentase minimal

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Skor minimal}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{1}{3} \times 100\% \\ &= 33\% \end{aligned}$$

c) Menghitung rentang persentase

$$= \frac{\text{Persentase maksimal} - \text{persentase minimal}}{\text{banyak kriteria}}$$

**Tabel 1. Kriteria Kompetensi Pedagogik Guru**

No.	Tingkat Penguasaan	Batas Atas	Batas Bawah	Nilai	Kriteria
1	78% - 100%	100%	78%	3	Baik
2	56% - 77%	77%	56%	2	Cukup Baik
3	33% - 55%	55%	0%	1	Tidak Baik

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil data angket yang digunakan untuk mengukur tingkat kompetensi pedagogik guru yang dimiliki guru geografi, yang mencakup pengelolaan proses pembelajaran, menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, serta penilaian dan evaluasi. Hasil penelitian kompetensi pedagogik guru geografi SMA negeri dan swasta di kecamatan Baolan dalam penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

### 1. Pengelolaan Proses Pembelajaran

Berdasarkan data yang telah diperoleh menggunakan angket semua guru berkriteria baik. Jika dilihat masing-masing guru, ada 7 guru berdominasi perolehan skor maksimal dengan persentase 100%, yaitu Darmawati, S.Pd, Indrawati, S.Pd, Syahril, S.Pd, Jumiaty, S.Pd, Moh. Syahrul, S.Pd, Andi Asri, SE, dan Muh. Wawan, S.Pd. Adapun 1 guru yang memperoleh skor hampir maksimal dengan persentase 92% yaitu Annisa Pramesti S.Pd. dalam indikator pengelolaan proses pembelajaran sudah memenuhi kriteria penilaian B.

### 2. Menguasai Karakteristik Peserta didik

Berdasarkan data yang telah diperoleh menggunakan angket semua guru berkriteria baik. Jika dilihat masing-masing guru, ada 3 guru memperoleh skor maksimal dengan persentase 100%, yaitu Syahril, S.Pd, Andi Asri, SE, dan Annisa Prasti, S.Pd, dimana ke 3 guru tersebut telah menguasai karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan fisik, aspek intelektual, aspek emosional, moral, aspek spiritual, aspek latar

belakang sosial budaya, potensi dan kesulitan peserta didik dalam mata pelajaran geografi.

Adapun 1 guru yang memiliki skor hampir maksimal dengan persentase 93% yaitu Muh. Wawan, S.Pd. Adapun 1 guru yang memiliki skor hampir maksimal dengan persentase 89% yaitu Irdawati, S.Pd. Adapun 2 guru yang memiliki skor hampir maksimal dengan persentase 85,1% yaitu Darmawati, S.Pd dan Moh. Syahrul, S.Pd. Adapun 1 guru yang memiliki skor hampir maksimal dengan persentase 78% yaitu Jumiati, S.Pd. dalam indikator pengelolaan proses pembelajaran sudah memenuhi kriteria penilaian B.

### **3. Menguasai Teori Belajar dan Prinsip Prinsip Pembelajaran yang Mendidik**

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan guru harus mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Dalam indikator semua guru berkriteria baik kemampuan guru antara guru yang satu dengan yang lain hampir sama, jika dilihat dari masing-masing guru, ada 5 guru yang memperoleh skor maksimal dengan persentase 100% yaitu Irdawati, S.Pd, Syahril, S.Pd, Moh. Syahrul, S.Pd, Andi Asri, SE, Muh. Wawan, S.Pd. Kemudian ada 3 guru yang memperoleh skor hampir maksimal dengan persentase 83,3% yaitu Darmawati, S.Pd, Jumiati, S.Pd, dan Annisa Prasti, S.Pd, dalam indikator penerapan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran hampir memenuhi kriteria penilaian kompetensi pedagogik yang maksimal.

### **4. Pengembangan Kurikulum**

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan guru harus mampu menguasai pengembangan kurikulum. Dalam indikator semua guru berkriteria baik kemampuan guru antara guru yang satu dengan yang lain hampir sama, jika dilihat dari masing-masing guru, ada 2 guru yang memperoleh skor maksimal dengan persentase 100% yaitu Syahril, S.Pd, Jumiati, S.Pd. Adapun 4 guru memiliki skor hampir maksimal dengan persentase 94,4% yaitu Darmawati, S.Pd, Irdawati, S.Pd Muh. Wawan, S.Pd, dan Annisa Prasti, S.Pd. Adapun 1 guru memiliki skor yang hampir maksimal dengan persentase 89% yaitu Moh. Syahrul, S.Pd. Kemudian ada 1 guru yang memperoleh skor hampir maksimal dengan persentase 83,3% yaitu Andi Asri, SE, dalam indikator memahami prinsip-prinsip perkembangan kurikulum, pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai pembelajaran, menata materi pembelajaran sesuai dengan pendekatan yang dipilih, dan mengembangkan indikator dan instrumen penelitian hampir memenuhi kriteria penilaian kompetensi pedagogik yang maksimal.

### **5. Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik**

Berdasarkan hasil penelitian semua guru berkriteria baik, namun ada indikator yang belum tercapai dengan maksimal yaitu pada indikator mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran, dan menyusun rancangan pembelajaran

yang lengkap untuk kegiatan di dalam kelas. Ada 4 guru yang memiliki skor maksimal dengan presentase 100% yaitu Darmawati, S.Pd, Syahril, S.Pd, Jumiati, S.Pd, Moh. Syahrul, S.Pd. sedangkan ada 4 guru yang memiliki skor hampir maksimal dengan persentase 93,3% yaitu Irdawati, S.Pd, Andi Asri, SE, Muh. Wawan, S.Pd, Annisa Prasti, S.Pd.

#### **6. Pengembangan Potensi Peserta Didik**

Berdasarkan hasil penelitian semua guru ber kriteria baik, namun ke 2 indikator di atas belum tercapai dengan maksimal. Ada 4 guru yang memiliki skor maksimal dengan persentase 100% yaitu Indarwati, S.Pd, Syahril, S.Pd, Moh. Syahrul, S.Pd, dan Muh. Wawan, S.Pd. Ada 4 guru yang memiliki skor hampir maksimal dengan persentase 83,3% yaitu Darmawati, S.Pd, Jumiati, S.Pd, Andi Asri SE dan Annisa Prasti, S.Pd. Ada 1 guru yang memiliki skor belum maksimal dengan presentasi 68% yaitu Andi Asri, SE.

#### **7. Penilaian dan Evaluasi**

Dari data yang diperoleh dilapangan secara keseluruhan guru ber kriteria baik. Guru yang ber kriteria baik dengan skor maksimal persentase 100% yaitu Darmawati, S.Pd dan Syahril, S.Pd. sedangkan kriteria untuk guru yang ber kriteria baik dengan skor hampir maksimal dengan persentase 96% yaitu Indarwati, S.Pd, Jumiati, S.Pd, dan Muh. Wawan, S.Pd. Guru yang ber kriteria baik dengan skor hampir maksimal dengan persentase 92% yaitu Moh Syahrul, S.Pd, Andi Asri, SE, dan Annisa Prasti, S.Pd.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru geografi SMA Negeri dan Swasta di Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli diperoleh hasil penelitian yaitu secara keseluruhan kompetensi pedagogik guru geografi SMA Negeri dan Swasta di Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli termasuk dalam kriteria baik. Kompetensi pedagogik guru meliputi, pengelolaan proses pembelajaran, menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, dan penilaian dan evaluasi.

Berdasarkan indikator Pengelolaan proses pembelajaran, secara keseluruhan guru ber kriteria baik yaitu mampu mengaplikasikan kompetensi pedagogik, ada 7 guru yang secara maksimal mampu memahami pengelolaan proses pembelajaran yaitu Darmawati, S.Pd, Irdawati, S.Pd, Syahril, S.Pd, Jumiati, S.Pd, Moh. Syahrul, S.Pd, Andi Asri, SE dan Muh. Wawan, S.pd dengan persentase 100%. Adapun 1 guru yang hampir mencapai skor maksimal yaitu Annisa Prasti, S.Pd dengan persentase 92% di indikator pengelolaan proses pembelajaran.

Penguasaan karakteristik peserta didik, hasil dari analisis angket, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan ber kriteria baik. Terdapat 3 guru dapat mencapai skor maksimal dengan persentase 100%. Ketiga guru tersebut telah menguasai 9 indikator

dalam menguasai karakteristik peserta didik. Adapun 1 guru yang memiliki skor hampir maksimal dengan persentase 93%, yang mana guru tersebut telah menguasai 7 indikator dari 9 indikator dalam menguasai karakteristik peserta didik. 1 guru yang memiliki skor hampir maksimal dengan persentase 89%, yang mana guru tersebut telah menguasai 6 indikator dari 9 indikator dalam menguasai karakteristik peserta didik. 2 guru yang memiliki skor hampir maksimal dengan persentase 85,1%, menguasai 5 indikator dari 9 indikator dalam menguasai karakteristik peserta didik. Sedangkan 1 guru tersebut menguasai 5 indikator dari 9 indikator dalam menguasai karakteristik peserta didik. 1 guru yang memiliki skor cukup maksimal dengan persentase 78% menguasai 4 indikator dari 9 indikator dalam menguasai karakteristik peserta didik. Tapi secara keseluruhan semua guru sudah mampu memahami karakteristik peserta didik, meskipun setiap indikator penilaian belum tercapai secara maksimal.

Penguasaan Indikator tentang teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, berdasarkan hasil analisis angket, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan berkriteria baik. Pada indikator ini, ada 5 guru yang memiliki skor yang sangat maksimal. Kelima guru tersebut sangat menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar pembelajaran geografi yang mendidik. Sedangkan ada 2 guru memiliki skor hampir maksimal dengan persentase 83,3% belum menguasai 1 indikator dari 2 indikator. Serta 1 guru belum maksimal dengan persentase 68% belum menguasai kedua indikator tersebut. Meskipun setiap indikator penilaian belum tercapai secara maksimal tetapi keseluruhan guru sudah mampu menguasai dan memahami teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran geografi yang mendidik.

Pendekatan pada Indikator pengembangan kurikulum yang terkait dengan mata pembelajaran geografi secara keseluruhan berkriteria baik. Kemampuan dari kedelapan guru rata-rata hampir sama, tetapi untuk paling maksimal dalam indikator ini ada 2 guru, mereka mampu memahami semua indikator dari pengembangan kurikulum. Tetapi, ada juga guru yang hampir maksimal dengan persentase 94,4% belum terlalu menguasai dalam menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai pembelajaran geografi. Adapun 2 guru belum terlalu menguasai dalam memilih materi pembelajaran yang diampu terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran. Serta 1 guru belum terlalu menguasai dalam mengembangkan indikator dan instrumen penelitian. Meskipun setiap indikator penilaian belum tercapai secara maksimal tetapi keseluruhan guru sudah mampu menguasai dan memahami pengembangan kurikulum. Sedangkan pada indikator kegiatan pembelajaran yang mendidik, berdasarkan hasil analisis angket, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan berkriteria baik. dalam indikator ini ada 4 guru yang memiliki skor sangat maksimal dengan persentase 100%, mereka mampu memahami dan menguasai semua indikator dalam kegiatan



pembelajaran yang mendidik, akan tetapi, ada 4 guru yang hampir memiliki skor maksimal dengan persentase 93,3%, mereka belum terlalu menguasai pada mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran. Meskipun ada perbedaan skor antara guru satu dengan yang lain tetapi secara keseluruhan kemampuan guru dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran sama-sama baik.

Hal ini juga pada indikator pengembangan potensi peserta didik, berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan ber kriteria baik, jika dilihat dari masing-masing guru, ada 4 guru yang memiliki skor sangat maksimal dengan persentase 100%, mereka mampu memahami semua indikator. Sedangkan ada 4 guru yang memiliki skor hampir maksimal dengan persentase 83,3%, belum terlalu menguasai indikator. Meskipun setiap indikator penilaian memiliki skor yang berbeda-beda antara guru satu dengan guru lainnya, tetapi secara keseluruhan guru sudah mampu menguasai dan memahami pengembangan potensi peserta didik. Indikator penilaian dan evaluasi, berdasarkan hasil analisis angket, secara keseluruhan ber kriteria baik. adapun 2 guru yang mencapai skor maksimal dengan persentase 100%, kedua guru tersebut mampu menguasai semua indikator dalam penilaian dan evaluasi.

## Simpulan

Kemampuan dari kedelapan guru rata-rata hampir sama, tetapi untuk paling maksimal dalam indikator ini ada 2 guru, mereka mampu memahami semua indikator dari pengembangan kurikulum. Tetapi, ada juga guru yang hampir maksimal dengan persentase 94,4% belum terlalu menguasai dalam menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai pembelajaran geografi. Hal ini juga pada indikator pengembangan potensi peserta didik, berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan ber kriteria baik, jika dilihat dari masing-masing guru, ada 4 guru yang memiliki skor sangat maksimal dengan persentase 100%, mereka mampu memahami semua indikator. Sedangkan ada 4 guru yang memiliki skor hampir maksimal dengan persentase 83,3%, belum terlalu menguasai indikator.

## Daftar Pustaka

- Abidin, Yusuf. (2009). *Guru dan pembelajaran bermutu*. Bandung: Rizqi Press.
- Hamalik, Oemar. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ningrum, E. (2009). *Kompetensi Profesional Guru dalam Konteks Strategi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana & Ibrahim. (1989). *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.